

# Pengaruh Entrepreneural Intention Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Arfin Haryono\*, Zairina,  
Kewirausahaan, FEB Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa, Sampang, Indonesia  
) Korespondensi (e-mail: [arfin.haryono@unt.ac.id](mailto:arfin.haryono@unt.ac.id))

## Abstract

Instilling entrepreneurial motivation in students is essential, as it capitalizes on students' knowledge and entrepreneurial intention in creating future young entrepreneurs. This study aimed to see how entrepreneurial intention influences entrepreneurial motivation in students of the Faculty of Economics and Business, Nazhatut Thullab Al Muafa University. This study used 64 students as participants. Simple linear regression and descriptive statistics were utilized in data analysis. The study results show that entrepreneurial intention and motivation scores are very high. There is an influence of entrepreneurial intention on student entrepreneurship motivation. Meanwhile, entrepreneurial intention can explain 35.2 percent of entrepreneurial motivation. Recommendations for further research need to add locus of control and entrepreneurial self-efficacy to understand student entrepreneurial motivation.

Keywords: *Entrepreneural intention, Entrepreneural motivation, young entrepreneur*

## Abstrak

Menanamkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa merupakan hal yang penting, dimana dengan bermodalkan ilmu dan *entrepreneural intention* dalam kalangan mahasiswa dalam menciptakan *young entrepreneur* di masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh *entrepreneural intention* terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa. Penelitian ini menggunakan 64 mahasiswa sebagai partisipan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Temuan penelitian merepresentasikan bahwa skor *entrepreneural intention* dan motivasi berwirausaha termasuk kategori sangat tinggi. Terdapat pengaruh *Entrepreneural Intention* terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Adapun *entrepreneural intention* dapat menjelaskan motivasi berwirausaha sebesar 35,2 persen. Rekomendasi penelitian selanjutnya perlu untuk menambahkan locus of control dan *entrepreneural self-efficacy* untuk melihat motivasi berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: *Entrepreneural intention, Motivasi berwirausaha. Pengusaha muda*

*How to cite:* Haryono, A., & Zairina, Z. (2022). Pengaruh *entrepreneural intention* terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. *Journal of Management and Digital Business*, 2(2), 103-115. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v2i2.569>

## 1. Pendahuluan

Pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi kepada masyarakat sangat diperlukan saat ini, dikarenakan jumlah penduduk yang semakin meningkat, dan kesempatan kerja semakin sedikit. Hal ini menciptakan ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan kesempatan kerja di Indonesia, sehingga ketidakseimbangan ini menimbulkan masalah meningkatnya pengangguran di Indonesia. Salah satu upaya dalam menangani hal tersebut adalah dengan membekali para mahasiswa dengan pembelajaran yang disertai praktek agar siswa dapat memiliki skill.

Salah satu pendidikan di Indonesia, yang mengutamakan penciptaan usaha baru adalah dikalangan mahasiswa yang mengenyam pendidikan di perdosenan tinggi. Hal ini dikarenakan para lulusan dituntut untuk memiliki spektrum keahlian tertentu melalui hasil belajar yang diperoleh selama menempuh studi. Spektrum keahlian adalah daftar bidang dan program keahlian perdosenan tinggi yang disusun berdasarkan kebutuhan dunia kerja yang meliputi; dunia usaha, dunia industri, badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, instansi pemerintah atau lembaga lainnya serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Spektrum keahlian lulusan perdosenan tinggi merupakan acuan penyusunan struktur kurikulum serta pembukaan dan penyelenggaraan bidang dan program keahlian pada perdosenan tinggi. Setiap program keahlian terdiri atas minimum 1 konsentrasi keahlian. Konsentrasi keahlian diselenggarakan dalam Program 3 Tahun atau Program 4 Tahun, diatur lebih lanjut dalam keputusan pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan. Dengan adanya pembelajaran yang terstruktur diatas, diharapkan mahasiswa tersebut telah memiliki keterampilan dan kemampuan menciptakan peluang usaha sendiri, sehingga nantinya setelah lulus para mahasiswa tidak hanya mengejar pekerjaan, tetapi menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa jumlah pengangguran lulusan perdosenan tinggi tidak bisa dibilang sedikit. Hal ini kemungkinan dikarenakan, para alumni mahasiswa mengalami kebingungan dengan apa yang harus mereka lakukan untuk selanjutnya.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2020-2021 Jumlah Pengangguran

Tingkat Pendidikan	Februari 2020	Agustus 2020	Februari 2021	Agustus 2021
SD	1.006.744	1.410.537	1.219.494	1.393.492
SLTP	1.251.352	1.621.518	515.089	1.604.448
SMK/SMA	1.748.834	2.662.444	305.093	2.472.859
Universitas	1.443.522	2.326.599	2.089.137	2.111.338

Sumber: BPS (2022)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan Universitas mendapatkan peringkat tertinggi kedua sesudah lulusan SMA/SMK. Ini membuktikan bahwa lulusan Universitas masih belum jelas kontribusi mereka di masyarakat, sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam dunia pendidikan yaitu dengan membekali para mahasiswa tentang materi dan praktek berwirausaha yang bisa ditanamkan melalui pembelajaran kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Maulida et al. (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu upaya untuk membentuk sikap kewirausahaan mahasiswa. Kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan bagian dari kehidupan bisnis dimana kewirausahaan tersebut dituntut belajar dan terus berinovasi atau berubah (Sundulusi et al., 2022). Lembaga pendidikan juga dituntut mampu menciptakan wirausaha baru untuk dapat menciptakan lapangan kerja. Kewirausahaan secara luas untuk penciptaan kekayaan,

penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, inovasi dan pertumbuhan ekonomi (Hassan et al., 2020; Kumar et al., 2019; Liu et al., 2020; Otache, 2019).

Upaya pemerintah untuk menanamkan sikap kewirausahaan saat ini adalah dengan memberikan pembelajaran kewirausahaan di perdosenan tinggi. Salah satu mata kuliah yang diwajibkan oleh pemerintah yaitu mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semester 1 atau 2. Kontribusi pendidikan kewirausahaan di universitas diharapkan menjadi salah satu solusi pendidikan yang bertujuan untuk mengurangi pengangguran. Hal ini sejalan dengan pendapat Nguyen dan Phan (2014) yang menyebutkan bahwa kewirausahaan itu memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja dan pendapatan, sehingga harus dibina dan dikembangkan. Selain itu Urbano et al. (2020) juga menyebutkan bahwa kewirausahaan telah menjadi kendaraan penting untuk pembangunan berkelanjutan, membantu meningkatkan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pendidikan kewirausahaan menjanjikan untuk menjelaskan secara menyeluruh bagaimana kewirausahaan cocok dengan pengembangan produk baru. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al muafa mengungkapkan bahwa kebanyakan dari mereka memilih ingin menjadi pegawai negeri maupun pegawai swasta. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa masih rendahnya motivasi. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan upaya untuk menumbuhkan karakter kewirausahaan bagi para mahasiswa, agar para mahasiswa tersebut memiliki motivasi berwirausaha yang kuat.

Motivasi berwirausaha adalah motivasi yang mendorong diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai kinerja dan kepuasan kerja yang diharapkan. Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh calon wirausahawan yakni memiliki gairah atau motivasi berwirausaha (Syamsuri et al., 2021). Entrepreneurial Intention yang ada dalam mata kuliah kewirausahaan, seperti mencari peluang dan menciptakan sesuatu yang baru untuk dijual kepada konsumen, merupakan wujud nyata mahasiswa yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, sehingga bukan lagi sebagai pencari kerja.

## **2. Tinjauan Pustaka**

Teori Jonghee Subramani (2020) mengemukakan bahwa wirausaha adalah individu atau kelompok yang termotivasi, berpandangan jauh ke depan, spekulatif, dan tidak gentar dengan keterampilan serbaguna yang luar biasa yang dengannya mereka memindai, mengidentifikasi, dan memanfaatkan peluang pasar dan ekonomi yang menguntungkan tetapi rawan risiko dengan mengatur, mengawasi, mengoordinasikan, mengendalikan, dan rekayasa manusia secara bijaksana semua sumber daya yang langka, alat produksi, dan peristiwa yang terkait dengan yang sama sekali baru, bernilai tambah, kreatif, usaha yang inovatif dan giat memenuhi kebutuhan yang tidak terpenuhi sebaliknya.

Hasil penelitian Purnamasari dan Rahmania (2020) menunjukkan bahwa pemahaman dan praktek kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sehingga memotivasi seseorang untuk berwirausaha. Selain itu, Ningsih, (2017); Saptaria dan Setyawan (2021) juga menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang meliputi pemberian praktek, memiliki peranan dalam meningkatkan minat dan motivasi wirausaha mahasiswa. Penelitian mengenai praktek kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNT Sampang belum pernah dilakukan.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasional. Menurut Thoifah (2016), metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada yang sedang terjadi sekarang atau di masa lalu. Penelitian ini juga termasuk penelitian hubungan (korelasional). Menurut Sukmadinata (2015), "studi hubungan juga dikenal sebagai penelitian korelasi, adalah suatu bentuk penelitian yang meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih".

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Bisnis Digital dan S1 Kewirausahaan. Adapun populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dan rincian jumlah mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNT Sampang

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
S1 Kewirausahaan	34
S1 Bisnis Digital	30
Total	64

Sumber: Penulis selaku Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kepribadiannya atau apa yang diketahui oleh responden. Indikator variabel *Entrepreneurial Intention* mencakup memberikan kesempatan berkreasi dan berinovasi; mengajarkan keterampilan-keterampilan berwirausaha; dan mengajarkan karakteristik berwirausaha. Indikator Motivasi Berwirausaha mencakup ambisi kemandirian, realisasi diri, dan faktor pendorong. Kedua kuesioner dinyatakan valid ( $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ ) dan reliabel ( $\alpha_x = 0,944$ ,  $\alpha_y = 0,812$ ). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapat dengan mengumpulkan dokumen apa yang mendukung penelitian ini dengan cara mengumpulkan data dari dosen yang bersangkutan.

Analisis data diawali dengan analisis deskriptif yang digunakan untuk melihat bagaimana *Entrepreneurial Intention* mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis serta bagaimana motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang. Selanjutnya melakukan uji normalitas yang menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Kemudian melakukan uji linearitas yang dirancang untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki

hubungan linier yang signifikan. Setelah diketahui memiliki hubungan linier yang signifikan, selanjutnya melakukan analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun persamaan penelitian ini yaitu

$$\text{Motivasi berwirausaha} = b_0 + b_1 \text{Praktik Kewirausahaan} + e$$

#### 4. Hasil dan Pembahasan

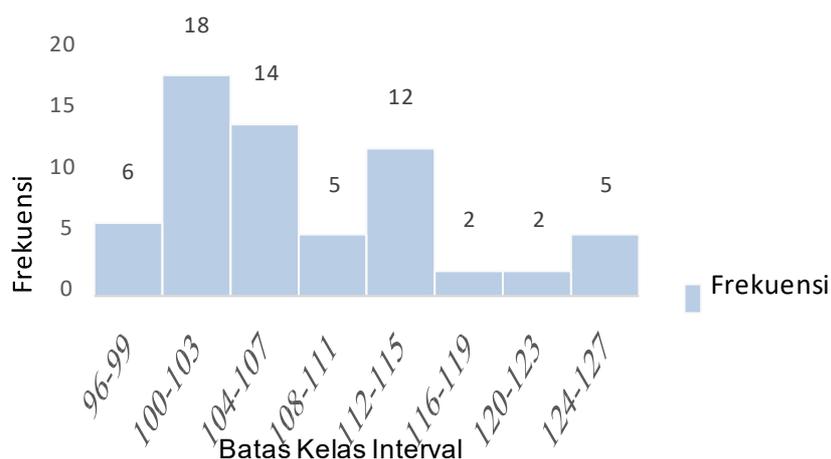
##### 4.1. Hasil penelitian

*Entrepreneurial Intention* dan motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang sangat baik, serta adanya motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention*

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	96-99	6	9,5	9,4
2	100-103	18	28,2	37,5
3	104-107	14	21,9	59,4
4	108-111	5	7,9	67,2
5	112-115	12	18,7	85,9
6	116-119	2	3,1	89,1
7	120-123	2	3,2	92,2
8	124-127	5	7,8	100,0
		64	100	

Deskripsi Tabel 3 dapat dilihat dalam bentuk histogram seperti gambar berikut:



Gambar 1. Histogram *Entrepreneurial Intention*

Grafik histogram menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tanggapan responden terhadap *Entrepreneurial Intention* berada pada kelas interval 101-103 dengan frekuensi sebesar 18. Untuk mengetahui bagaimana *Entrepreneurial Intention* yang baik dan positif menurut jawaban responden mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang dapat dilihat dari tabel hasil deskripsi data jawaban dari variabel *Entrepreneurial Intention* berikut ini:

Tabel 4. Hasil Deskripsi Data Jawaban Variabel Entrepreneurial Intention

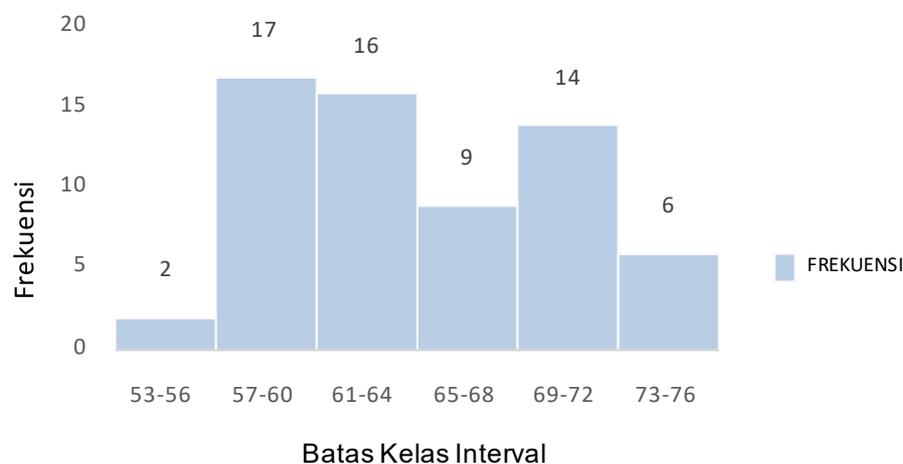
No	Indikator	Total Skor	Skor ideal	IS (%)	Kategori
1.	Memberikan kesempatan berkreasi dan berinovasi	1711	1920	89,11	Sangat Tinggi
2.	Mengajarkan keterampilan keterampilan berwirausaha	3275	3840	85,29	Sangat Tinggi
3.	Mengajarkan karakteristik wirausaha	1896	2240	84,64	Sangat Tinggi
	Jumlah	6882	8000	86,03	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4 dari hasil deskripsi data jawaban variabel X bahwa ketiga indikator dari variabel Entrepreneurial Intention, diperoleh nilai interpretasi skor sebesar 86,03% dan termasuk kategori sangat tinggi.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	53-56	2	3,1	3,1
2	57-60	17	26,6	29,7
3	61-64	16	24,9	54,7
4	65-68	9	14,1	68,8
5	69-72	14	21,9	90,6
6	73-76	6	9,4	100,0
		64	100	

Deskripsi Tabel 5 dapat dilihat dalam bentuk histogram seperti gambar berikut:



Gambar 2. Histogram Motivasi Berwirausaha

Grafik histogram menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tanggapan responden terhadap motivasi berwirausaha berada pada kelas interval 57-60 dengan frekuensi sebesar 17. Untuk mengetahui bagaimana motivasi berwirausaha yang baik dan positif menurut jawaban responden mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang dapat dilihat dari tabel hasil deskripsi data jawaban dari variabel motivasi berwirausaha berikut ini:

Tabel 6. Hasil Deskripsi Data Jawaban Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Indikator	Total Skor	Skor ideal	IS (%)	Kategori
1.	<i>Ambition for freedom</i>	1671	1920	87,03	Sangat Tinggi
2.	<i>Self-realization</i>	1630	1920	84,90	Sangat Tinggi
3.	<i>Pushing Factors</i>	839	960	87,40	Sangat Tinggi
	Jumlah	4140	4800	86,25	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 6 hasil deskripsi data jawaban variabel Y bahwa ketiga indikator dari variabel motivasi berwirausaha, diperoleh nilai interpretasi skor sebesar 86,25% dan termasuk kategori sangat tinggi.

Tabel 7. Koefisien Pengaruh Variabel Penelitian

Model	Coefficients	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	17.589	8.145	2.159	.035
Praktik Kewirausahaan	.438	.076	5.797	.000
R Square	.352			
Adjusted R Square	.341			

Hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Entrepreneurial Intention terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa kelas mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang.

Hasil pengujian koefisien determinasi nilai R square ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,352 yang artinya bahwa pengaruh Entrepreneurial Intention terhadap motivasi berwirausaha memiliki persentase 35,2%. Namun masih ada 64,8% pengaruh oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lain-lain.

#### 4.2. Pembahasan

Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh responden melalui google form, diperoleh hasil interpretasi skor atau persentase dari Entrepreneurial Intention yang positif menurut persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang sebesar 86,03% dengan kategori sangat tinggi. Adapun penjelasan mengenai interpretasi skor atau persentase dari setiap indikator variabel Entrepreneurial Intention yaitu sebagai berikut:

Pada indikator memberikan kesempatan berkreasi dan berinovasi dari 6 item pernyataan diperoleh hasil sebesar 89,11% dengan kategori sangat tinggi. Untuk hasil persentase tertinggi ada pada item pernyataan nomor 1 dengan skor sebesar 95,94%. Hal ini berarti dalam kegiatan Entrepreneurial Intention, dosen memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk menciptakan produk-produk inovatif, termasuk produk kerajinan dan kuliner. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Wulandari, 2013) mengungkapkan Indikator memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi dalam Entrepreneurial Intention, haruslah ada agar dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa. Hal ini akan menunjang pencapaian tujuan dalam pembelajaran kewirausahaan.

Indikator mengajarkan keterampilan-keterampilan berwirausaha dari 12 item pernyataan diperoleh hasil sebesar 85,29% dengan kategori sangat tinggi. Untuk hasil persentase tertinggi ada pada item pernyataan nomor 7 dengan skor sebesar 88,75%. Dalam hal ini dosen memberikan materi berupa keterampilan kewirausahaan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktik berdasarkan materi yang diberikan oleh dosen. Selama proses praktik, mahasiswa dengan antusias menerapkan keterampilan-keterampilan berwirausaha yang diperoleh dari penjelasan dosen. Menurut (Wulandari, 2013) Pembelajaran kewirausahaan harus mendapat pengajaran yang mencakup keterampilan kewirausahaan. Hal ini tentunya akan memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep bisnis dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu keterampilan berwirausaha mahasiswa melalui pembelajaran dapat lebih meningkat jika adanya intensi, dorongan keluarga, sikap akan wirausaha itu sendiri (Syamsuri, 2019). Penggunaan media online pun dapat memotivasi dalam belajar kewirausahaan oleh para mahasiswa (Jumrah, J., Syahrudin, H., & Syamsuri, 2021), saat ini masa pandemi covid-19 pemanfaatan pembelajaran baik offline dan terutama daring masih menunjukkan nilai siswa yang baik (Nurjanah et al., 2021), pembelajaran kewirausahaan melalui praktik juga berjalan baik selama pandemi saat ini. Mengajarkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang oleh pendapat responden dianggap sudah sangat baik.

Indikator mengajarkan karakteristik wirausaha dari 7 item pernyataan diperoleh hasil sebesar 84,64% dengan kategori sangat tinggi. Untuk hasil persentase tertinggi ada pada item pernyataan nomor 23 dengan skor 85,94%. Hal ini didukung oleh dosen yang mengajarkan sikap dan perilaku kewirausahaan yang merupakan bagian dari karakteristik wirausaha. Ada kompetensi dasar yang meliputi sikap dan perilaku kewirausahaan, sesuai dengan silabus yang digunakan dosen sebagai acuan di dalam kelas. Dosen memberikan materi tentang karakteristik wirausaha selama proses pembelajaran, dan diterapkan dalam praktik wirausaha. Dosen akan melihat apakah dalam *Entrepreneurial Intention* mahasiswa sudah mampu membangun karakteristik wirausaha. Indikator mengajarkan karakteristik wirausaha merupakan unsur penting yang harus ditanamkan kepada mahasiswa sejak dini, karena menurut teori (Wulandari, 2013) karakteristik kewirausahaan merupakan dasar dari menjadi seorang wirausaha. Tanpa karakteristik wirausaha, seseorang tidak dapat berhasil sebagai wirausaha. Menumbuhkan budaya kewirausahaan bisa dilakukan juga di Universitas (Erlanda et al., 2021) melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter bisa berupa keteladanan dan disiplin melalui budaya Universitas (Gustiranda et al., 2022). Selain itu sikap optimisme mahasiswa dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 juga mendapat kontribusi penting dalam efektivitas pembelajaran atau *Entrepreneurial Intention* agar menurunkan kejenuhan dan meningkatkan optimisme (Ansari et al., 2022).

Dari ketiga indikator variabel *Entrepreneurial Intention* hasil persentase atau interpretasi skor responden sebesar 86,03% dengan kategori sangat tinggi. Ini berarti

bahwa ketiga aspek Entrepreneurial Intention sangat baik. Entrepreneurial Intention dikatakan positif apabila segala aspeknya dilakukan dengan baik

### **Motivasi Berwirausaha**

Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh responden melalui google form, diperoleh hasil interpretasi skor atau persentase dari motivasi berwirausaha yang positif menurut persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang 86,25% dengan kategori sangat tinggi. Adapun penjelasan mengenai interpretasi skor atau persentase dari setiap indikator variabel motivasi berwirausaha yaitu sebagai berikut:

Pada indikator Ambition for freedom (ambisi kemandirian) dari 6 item pernyataan diperoleh hasil sebesar 87,03% dengan kategori sangat tinggi. Untuk hasil persentase tertinggi ada pada item pernyataan nomor 3 dengan skor 92,81% yaitu sub indikator memiliki usaha sendiri. Mahasiswa meyakini dengan berambisi mandiri maka mereka akan bisa memiliki usaha sendiri. Menurut (Nalurita, 2017) Motivasi terbesar mahasiswa adalah rasa keinginan akan kebebasan, termasuk kebebasan untuk menghasilkan pendapatan secara mandiri dan kebebasan yang berkaitan dengan kemandirian finansial.

Pada indikator Self-realization (realisasi diri) dari 6 item pernyataan diperoleh hasil sebesar 84,90% dengan kategori sangat tinggi. Untuk hasil persentase tertinggi ada pada item pernyataan nomor 9 dengan skor 88,13% yaitu sub indikator memotivasi dan memimpin orang lain. Hal ini berarti bahwa mahasiswa berkeinginan untuk memotivasi dan memimpin orang lain dalam berwirausaha. Menurut (Nosari, 2002) wirausahawan diharapkan bisa memimpin dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Memimpin dan memotivasi orang lain adalah rangkaian penting bagi seorang wirausahawan.

Pada indikator Pushing Factors (Faktor pendorong) dari 3 item pernyataan diperoleh hasil sebesar 87,40% dengan kategori sangat tinggi. Untuk hasil persentase tertinggi ada pada item pernyataan nomor 14 dengan skor 91,56% yaitu sub indikator memperoleh pendapatan yang lebih baik. Hal ini berarti mahasiswa berkeinginan untuk bisa memperoleh pendapatan yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa faktor yang menekan mahasiswa untuk berwirausaha menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha terutama karena ingin memperoleh pendapatan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Yunus et al., 2020) bahwa Kebutuhan menjadi alasan seseorang untuk memperoleh pendapatan dan pendapatan menjadi alasan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Pekerjaan yang terbatas menjadikan alasan untuk memiliki suatu usaha yang nantinya dapat memberikan pendapatan atau penghasilan dan dapat untuk memenuhi kebutuhan

Dari ketiga indikator variabel motivasi berwirausaha hasil persentase atau interpretasi skor responden sebesar 86,25% dengan kategori sangat tinggi. Ini berarti bahwa ketiga aspek motivasi berwirausaha sangat baik. Motivasi berwirausaha dikatakan positif apabila segala aspeknya dilakukan dengan baik.

Dari hasil uji data yang dilakukan, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,593 yang termasuk ke dalam kategori tingkat hubungan yang sedang. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,352, yang artinya bahwa Entrepreneurial Intention memiliki pengaruh sebesar 35,2% namun masih ada 64,8% pengaruh oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lain-lain.

Pada penelitian ini persentase Entrepreneurial Intention terhadap motivasi berwirausaha termasuk dalam kategori rendah. Namun hal tersebut tetap memiliki pengaruh menggapamereka termotivasi berwirausaha, selain karena adanya keinginan mahasiswa kelas XII Akuntansi untuk membuka usaha sendiri yang membuat mereka termotivasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa Entrepreneurial Intention mempengaruhi motivasi berwirausaha secara signifikan (Marilyn et al., 2019). Motivasi berwirausaha atau bisnis penting dalam menghadapi revolusi industri 4.0 (Sijabat et al., 2022) terutama dalam meningkatkan kompetensi dan inovasi dalam berwirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus & Hasanah, 2018) Penelitian ini mengisyaratkan pentingnya mengintegrasikan pelatihan agar termotivasi untuk membuka dan mengembangkan wirausaha. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Marilyn et al., 2019) dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui Pendidikan kewirausahaan di Universitas dan tentunya menerapkan Entrepreneurial Intention. Entrepreneurial Intention bertujuan mengubah sikap agar bisa menjadi seorang yang berwirausaha, dan juga bertujuan dalam meningkatkan keterampilan dan keahlian seseorang dalam berwirausaha. Selain praktek kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan berupa pendampingan atau penyuluhan dapat pula meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi berwirausaha (Asriati & Syamsuri, 2022).

Pemberian pengalaman berupa Entrepreneurial Intention diharapkan memberikan siswa bekal keterampilan yang cukup dalam memulai sebuah usaha kecil sehingga akan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianto & Sukanti, 2017) bahwa Entrepreneurial Intention berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian regresi linier sederhana mendapatkan koefisien korelasi sebesar  $0,632 > r_{tabel} 0,159$ .

## 5. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu: 1) mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang memiliki pendapat yang sangat tinggi tentang Entrepreneurial Intention. 2) Motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang tergolong pada kategori sangat tinggi. 3) Berdasarkan analisis yang dilakukan ditemukan hasil bahwa Entrepreneurial Intention berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al Muafa Sampang.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah berperan dalam penelitian, baik dalam bentuk support dana, perizinan, konsultan, maupun membantu dalam pengambilan data. Puji syukur Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

## Referensi

- Asriati, N., & Syamsuri, S. (2022). Penyuluhan Penguatan Kewirausahaan Pelaku UMKM Kelompok Himpunan Wirausaha Transmigrasi (HW-Trans) Di Kecamatan Rasau Jaya. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(2), 271–279. <https://doi.org/10.20956/jdp.v7i2.18362>
- BPS. (2022). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang), 2020-2021*. Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikantertinggi-yang-ditamatkan.html>
- Erlanda, M., Sulistyarini, S., & Syamsuri, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SMA Mujahidin Pontianak. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 310–318. <https://doi.org/10.26618/EQUILIBRIUM.V9I3.5920>
- Firdaus, V., & Hasanah, H. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Disabilitas di Kabupaten Jember. *Fenomena*, 17(2). <https://doi.org/10.35719/feno.v17i2.776>
- Gustiranda, H., Syamsuri, S., & Purnama, S. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Budaya Sekolah di SMPN 8 Teluk Keramat Kabupaten Sambas*. X(April), 78–87. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i1.6501>
- Hassan, A., Saleem, I., Anwar, I., & Hussain, S. A. (2020). Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education. *Education and Training*, 62(7–8), 843–861. <https://doi.org/10.1108/ET-02-20200033/FULL/XML>
- Jumrah, J., Syahrudin, H., & Syamsuri, S. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kombinasi Google Classroom dan Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI RPL Di SMK Koperasi Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(9).
- Kumar, P., Kumar, A., Palvia, S., & Verma, S. (2019). Online business education research: Systematic analysis and a conceptual model. *The International Journal of Management Education*, 17(1), 26–35. <https://doi.org/10.1016/J.IJME.2018.11.002>
- Liu, T., Walley, K., Pugh, G., & Adkins, P. (2020). Entrepreneurship education in China: Evidence from a preliminary scoping study of enterprising tendency in Chinese university students. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12(2), 305–326. <https://doi.org/10.1108/JEEE-01-2019-0006/FULL/XML>

- Maulida, R., Widodo, J., & Sunarto, S. (2017). Peran SMK Mart dalam Penanaman Sikap Kewirausahaan pada Siswa (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Kendal). *Journal of Economic Education*, 6(1), 75–81. <https://doi.org/10.15294/JEEC.V6I1.14706>
- Nalurita, S. (2017). Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsuraya) (Studi pada Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen Bisnis Ritel, Kelas Reguler Pagi, Program Studi Akuntansi dan Manajemen Semester 4 Tahun Ajaran 2016/201. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 7(2). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v7i2.182>
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nguyen, M., & Phan, A. (2014). Entrepreneurial Traits and Motivations of the Youth – an Empirical Study in Ho Chi Minh City - Vietnam. *International Journal of Business and Social Science*, 5(1), 53–63.
- Ningsih, R. (2017). Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa. *Jurnal Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa*, 2(3), 60.
- Nosari, A. (2002). Mentalitas Seorang Wirausaha, Memimpin dan Memotivasi Orang Lain. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(28), 73–78.
- Nurjanah, N., Syamsuri, S., & Purnama, S. (2021). Pemanfaatan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru PPKN Kelas XI IPA III dan IV SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2), 118–123. <https://doi.org/10.52060/MP.V6I2.589>
- Otache, I. (2019). Enhancing the effectiveness of entrepreneurship education: the role of entrepreneurial lecturers. *Education and Training*, 61(7–8), 918–939. <https://doi.org/10.1108/ET-06-2018-0127/FULL/XML>
- Purnamasari, W., & Rahmania, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 76–86. <https://doi.org/10.24014/EKL.V3I2.11148>
- Saptaria, L., & Setyawan, W. H. (2021). Desain Pembelajaran Technopreneurship Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Uniska Kediri. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 77–89. <https://doi.org/10.37478/JPM.V2I1.880>
- Sijabat, R., Syamsuri, S., Pratiwi, M. S., Amruddin, A., Hasan, H., Chadhiq, U., Irfhamni, M. R., Hartati, A., Wardhana, A., Sudirman, A., Faizal, M., & Haryono, A. T. (2022). *Bisnis Digital*. Media Sains Indonesia.
- Subramani, J. et al. (2020). Concept of Entrepreneurship-A Critical Review. *International Journal Of Innovative Science and Research Technology*, 5(5).
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sundulusi, C., Sudirman, A., Ratnawati, R., Syamsuri, S., Burhanudin, J., Andriani, D., Adelia, S., Putra, A. R., Syahputra, S., Nazif, M., Hidayat, R., Nugroho, H., & Nurcholifah, I. (2022). *Pemasaran Kewirausahaan*. Widina Media Utama.
- Syamsuri, Putra, D. E., Jamil, M., Kapriani, Syam, A. H., Gunaisah, E., Siahainenia, S., Trisnadewi, N. K. A., Asmin, E. A., Sumarsih, Hendrayani, E., & Wardhana, A.

- (2021). *Pengantar Kewirausahaan (Tranformasi Digital Entrepreneurship)*. Media Sains Indonesia.
- Syamsuri, S. (2019). Analisis Konsep Theory of Planned Behavior Terhadap Pembelajaran Wirausaha Dan Pendidikan Ekonomi Keluarga Pelaku Umkm. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 101–113. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i2.9795>
- Thoifah, I. (2016). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Madani.
- Urbano, D., Audretsch, D., Aparicio, S., & Noguera, M. (2020). Does entrepreneurial activity matter for economic growth in developing countries? The role of the institutional environment. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 16(3), 1065–1099. <https://doi.org/10.1007/s11365-019-00621-5>
- Wulandari, R. P. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*. 4.
- Yulianto, A. F., & Sukanti. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. eprints Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yunus, S., Karnelis, Amirullah, & Zulkarnain. (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIM Pase Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.33059/JSE.V4I1.2213>